
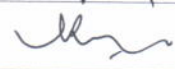




DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 04 September 2024
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat Perpustakaan
 Acara : Rapat Koordinasi
 Agenda : Pembahasan Kurikulum Dokter Magang

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
3.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Komite Medik	Sekretaris	
4.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Sub Komite Kredensial	Ketua	—
5.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Sub Komite Mutu Profesi	Ketua	
6.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Sub Komite Etik dan Disiplin Profesi	Ketua	
7.	dr Togar Erkasari Sitorus, Sp.M	KSM Mata	Staf Medis	✓
8.	dr Andita Gustria Caesary, Sp.M	KSM Mata	Staf Medis	✓
9.	dr Yuniar Sarah Ningtiyas, Sp.M	KSM Mata	Staf Medis	✓

- TANGGAL** : Rabu, 04 September 2024
- WAKTU** : 12.30 WIB - Selesai
- TEMPAT** : Ruang Rapat Perpustakaan
- AGENDA RAPAT** : Pembahasan Kurikulum Magang Observer
- PEMIMPIN RAPAT** : dr Rita Tjandra, Sp.M
- NOTULIS** : Rizqiyah, S.KM
- JUMLAH PESERTA** : 8 Orang
- TIDAK HADIR** : 1 Orang
- PEMBAHASAN** :
1. Rapat dibuka oleh dr Rita Tjandra, Sp.M
 2. Challenge apa yang bisa menjadi nilai tambah ketika mau daftar PPDS Mata, perlu dicarikan info terkait hal tersebut. Sehingga semua dokter magang di RSMU bisa masuk PPDS.
 3. Dibuatkan kisi-kisi untuk test tulis based on AAO
 4. Diberikan pre test dan post test untuk mengukur keberhasilan magang
 5. Tentire dari masing-masing divisi tidak menyebutkan nama
 6. Untuk koordinator magang disepakati TR kebawah (TR, CA, TS, TY, OG)
 7. Honor persentase pembimbing sebesar 40% dari biaya magang akan dibagikan ke koordinator sebanyak 20% dan sisanya dibagikan ke semua staf medis kecuali koordinator dan dokter fellowship.
- HASIL RAPAT** :
1. Dibuatkan kisi-kisi untuk test tulis based on AAO
 2. Diberikan pre test dan post test untuk mengukur keberhasilan magang
 3. Untuk koordinator magang disepakati TR kebawah (TR, CA, TS, TY, OG)
 4. Honor persentase pembimbing sebesar 40% dari biaya magang akan dibagikan ke koordinator sebanyak 20% dan sisanya dibagikan ke semua staf medis kecuali koordinator dan dokter fellowship.
- TINDAK LANJUT** : Diseminasi informasi hasil rapat ini ke semua staf medis ketika rapat jumat.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr Rita Tjandra, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)

KURIKULUM OBSERVERSHIP RS MATA UNDAAN SURABAYA

MATERI PEMBELAJARAN

ROO

- Anatomi tulang orbita
- Annulus of Zinn
- Anamnesis dan pemeriksaan fisik penyakit orbita
- Prinsip pemeriksaan serta perbedaan kegunaan CTscan dan MRI
- Selulitis orbita
- Thyroid Eye Disease
- Infantil hemangioma
- Trauma orbita (fraktur orbita)
- Enukelesi (indikasi dan teknik operasi)
- Eviserasi (indikasi dan teknik operasi)
- Eksenterasi (indikasi, tipe, dan teknik operasi)
- Ptosis kongenital
- Chalazion & Hordeolum
- Edema palpebra
- Ectropion
- Entropion
- Simblefaron
- Trichiasis
- Congenital Lacrimal Drainage Obstruction
- Laserasi palpebra dan kanalikulus lakrimalis
- Dacryoadenitis
- Dacryocystitis
- Wetlab hecting

IIM

- Tear film
- Anatomi kornea
- Evaluasi kurvatura kornea
- Evaluasi produksi air mata
- Conjunctival signs
- Corneal signs
- Pendekatan klinis Mata Kering
- Blefaritis (seboroik dan stafilokokal)
- Limbal Stem Cell Deficiency
- Pinguecula & Pterygium
- Defisiensi vitamin A
- Herpes simplex eye disease
- Varicella-zoster blepharitis, conjunctivitis, keratitis
- Infeksi kokus gram positif, kokus gram negative, dan chlamydia
- Contact-lens related keratitis
- Konjungtivitis bacterial pada dewasa
- Vernal keratoconjunctivitis
- Atopic keratoconjunctivitis

- Peripheral Ulcerative Keratitis vs Mooren Ulcer
- Episcleritis & Scleritis
- OSSN
- Eksisi pterygium
- Trauma kimia dan tata laksanaanya
- Trauma tumpul
- Penetrating and Perforating ocular Trauma (BETTS classification)

KBR

Kornea

- Anatomi kornea
- Keratoconus
- Donor kornea
- Keratoplasty (Penetrating dan Lamellar)
- Tata laksana trauma tajam pada kornea
- Pengenalan instrumen dan BHP operasi kornea

Lensa

- Anatomi lensa
- Fisiologi lensa dan patofisiologi katarak
- Preop dan postop pasien katarak
- Pengenalan instrumen dan BHP operasi katarak
- Pemeriksaan penunjang preop katarak
- Jenis operasi katarak fisiologis (definisi, indikasi, dan kontraindikasi)
- Tata laksana komplikasi katarak
- Tata laksana pada katarak komplikata

Bedah Refraktif

- Pemeriksaan penunjang bedah refraktif
- Presbiopia dan tata laksanaanya
- Astigmatism dan tata laksanaanya
- Laser vision correction (PRK, LASIK, SMILE Pro)
- Intraocular refractive surgery (ICL)

Glaukoma

- Definisi, anatomi (dinamika aqueous humour), pengukuran IOP, pemeriksaan slit lamp + lensa (90D/gonioskopi)
- Evaluasi optic nerve, Perimetri
- Primary and Secondary Open Angle Glaucoma
- Primary and Secondary Angle Closure Glaucoma
- Tatalaksana Medikamentosa dan Operasi (video)

Neuro-Ophthalmology

- Anatomi, nervus kranialis, jalur afferent dan efferent visual pathways

- Pemeriksaan GBM, pemeriksaan tropia, pemeriksaan palpebra, pemeriksaan pupil, pemeriksaan lapang pandang, perimetri dan interpretasi
- Nystagmus
- Ethambutol toxic optic neuropathy
- Neuroretinitis

RETINA

- Melakukan pemeriksaan oftalmoskopi direk
- Melakukan pemeriksaan oftalmoskopi indirek/slit lamp biomicroscope dengan condensing lens (+78D, +90D)
- Memahami anatomi segmen posterior (optic nerve, macula, retina)
- Diabetik retinopati (mild/moderate/severe NPDR, PDR, TRD)
- Mengenal beberapa jenis tindakan laser pada segmen posterior
- Age-related Macular Degeneration (Dry/Wet)
- Central Serous Chorioretinopathy (CSCR)
- Macular edema (Cystoid Macular Edema/Diabetic Macular Edema)
- Retinal vascular disorder (CRVO/BRVO/CRAO)
- Mengenal teknik, dan beberapa indikasi serta jenis *substance* injeksi intravitreal
- Retinal detachment
- Mengenal berbagai teknik repair retinal detachment dan indikasinya

PO & Strabismus

Pediatric Ophthalmology

- Pembentukan dan pertumbuhan mata anak (normal dan tidak normal)
- Congenital eyelid disorder
- Congenital NLDO
- Ophthalmia neonatorum
- Viral & bacterial conjunctivitis
- Blepharitis
- Ocular allergy
- Pediatric glaucoma
- Pediatric cataract
- Ectopia lentis
- Marfan syndrome
- Pediatric uveitis: anterior, intermediate, posterior & panuveitis
- Persistent Fetal Vasculature
- ROP
- Retinoblastoma

Strabismus

- Mengetahui pemeriksaan mata pada anak
- Anatomi otot ekstraokuli, nervus dan fungsi pergerakan
- Pengenalan pemeriksaan strabismus
- Esotropia
- Exotropia

- Amblyopia
- Nystagmus
- Pengenalan operasi strabismus

Refraksi & Low Vision

- Pemeriksaan visus naturalis (UCVA) & BCVA pada dewasa dan anak
- Penulisan resep kacamata yang benar
- Pengenalan jenis-jenis lensa kontak
- Pemeriksaan AR dan KR
- Pengenalan tentang low vision dan jenis-jenis visual rehabilitasinya

Sarana dan Prasarana

- Ruang yang nyaman untuk observership
- Slit lamp
- Microscope
- Kebutuhan untuk wetlab (untuk belajar hecting)
- AAO hardcopy

Proses Penilaian Observership

- Pre-test dan post-test
- Osce
- Proses bimbingan hingga presentasi kasus
- Pembuatan jurnal ilmiah

Membuat Portofolio

Refleksi Diri

Feedback Observership

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

KEGIATAN OBSERVERSHIP RS MATA UNDAAN SURABAYA

Latar Belakang

Adanya tantangan seleksi penerimaan PPDS mata yang semakin besar, jumlah pendaftar yang meningkat & persaingan yg ketat sehingga dibutuhkan persiapan yang matang sebelum mendaftar.

Tujuan

Manual prosedur kegiatan observership bertujuan untuk memberikan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan observership agar mendapatkan persiapan yang maksimal untuk menjalani proses seleksi PPDS mata.

Ruang Lingkup

Peserta observership adalah dokter umum yang telah mendaftar ke RS Undaan Surabaya dan nantinya akan mengikuti kegiatan selama 2 bulan.

Prosedur

I. Jalur pendaftaran

Pendaftaran dapat dilakukan melalui sekretariat RS Mata Undaan dengan persyaratan administratif yang telah ditentukan

II. Tahapan

Peserta observership diwajibkan menjalani kegiatan di RS Mata Undaan selama 2 bulan sesuai dengan kurikulum yang ditentukan.

Kegiatan observership terdiri dari:

- Orientasi dan pengenalan lingkungan RS Mata Undaan
- Pre-test dan post-test
- Tentiran oleh dokter spesialis mata (seluruh divisi) dengan materi berdasarkan AAO
- Simulasi pemeriksaan mata sesuai dengan kurikulum
- Penulisan jurnal ilmiah (case report, review, systematic review, dll)
- Penelitian (bagi observer yang berminat, nantinya akan disesuaikan dengan divisi yang memiliki proyek)

- Presentasi case report
- Pelaksanaan OSCE di akhir kegiatan observership
- Refleksi diri